

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah merupakan cara ilmiah¹ untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.³ Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak lain. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.⁴

Penelitian ini membuat penulis untuk melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang kongkrit tentang Pengaruh Konsep Diri Guru tentang pembelajaran dan pelaksanaan Metode *Habit Forming* (Pembiasaan) terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas (peluang) kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁵ Selain itu, dalam penelitian kuantitatif statistika digunakan untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 01

² *Ibid*, hlm. 01

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

⁵ *Ibid*, hlm. 05

bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (mewakili).⁶

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Penelitian ini menetapkan peserta didik di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak sebagai populasinya. Adapun populasinya adalah berjumlah 210 siswa. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah dengan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel peneliti ambil secara acak (*random sampling*) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹ Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan table Krejcie.

⁶Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 08

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 117

⁸*Ibid*, hlm.118

⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 120

Table 3.1
Jumlah Sampel dalam Krejcie¹⁰

N	N		
	1%	5%	10%
210	160	131	118

Jadi dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 210 peneliti mengambil sampel dengan taraf Signifikan 5% yang berjumlah 131. Dengan begitu peneliti mengambil 131 peserta didik di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak tahun pelajaran 2015/2016.

C. Tata Variabel Penelitian

Memahami variabel dan kemampuan menganalisa setiap variable menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti dengan memahami secara jelas permasalahannya yang diteliti.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri guru Fiqih merupakan variabel X1 atau variabel independen. Dikatakan independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
2. Pelaksanaan Metode *habit forming* (pembiasaan) merupakan variabel X2 atau variabel independen. Dikatakan independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
3. Kemampuan Psikomotorik merupakan variabel Y atau variabel dependen. Dikatakan dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independen variabel) dan satu variabel terikat (dependen variabel) yang

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit*, 2013, hlm. 128

termasuk variabel bebas adalah konsep diri guru Fiqih (X1) dan pelaksanaan metode *habit forming* atau pembiasaan (X2), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan psikomotorik (Y). Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informan tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian itu harus bisa di ukur dan spesifik, serta bisa dipahami oleh orang lain. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut

1. Variabel bebas (*independen variable*) sebagai variabel X1, yaitu: Konsep diri guru Fiqih dengan indikator:
 - a. Ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah (gambaran diri)¹²
 - b. Ia merasa setara dengan orang lain (ideal diri)¹³
 - c. Ia menerima pujian tanpa rasa malu (harga diri)¹⁴
 - d. Ia menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat (peran)¹⁵
2. Variabel bebas (*independen variabel*) sebagai variabel X2, yaitu: metode *habit forming* atau pembiasaan dengan :
 - a. Guru melatih kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹⁶
 - b. Guru melakukan pembiasaan pada siswa secara terus menerus.¹⁷
 - c. Guru mengajak siswa terlibat (berperan aktif) dalam setiap pembelajaran.¹⁸
 - d. Guru mengajak dan bersama-sama melakukan pekerjaan ini.¹⁹

¹¹ *Ibid*, hlm. 38

¹² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm 105

¹³ *Ibid*, hlm. 105

¹⁴ *Ibid*, hlm 105

¹⁵ *Ibid*, hlm 105

¹⁶Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 137

¹⁷ Aris Shoimin, *Op Cit*, hlm. 83

¹⁸Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002, hlm.

3. Variabel terikat (*dependen variabel*) sebagai variabel Y1, yaitu kemampuan psikomotorik siswa dengan indikator:
 - a. Siswa Mampu menempatkan dirinya untuk memulai suatu gerakan (kesiapan)²⁰
 - b. Siswa Mampu melakukan sesuatu rangkaian gerak gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (gerakan terbimbing)²¹
 - c. Siswa Mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerik dengan lancar (gerakan terbiasa).²²

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan Metode Pembelajaran atau cara-cara yang efisien dan akurat.²³

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket di sini berupa pertanyaan multiple choice yang berisi respon dari siswa tentang pelaksanaan Metode *Habit Forming* (Pembiasaan) terhadap kemampuan psikomotorik siswa.

¹⁹ Aris Shoimin, *Op Cit*, hlm. 83

²⁰ Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 60

²¹ *Ibid*, hlm. 60

²² *Ibid*, hlm 61

²³ Saifuddin Azwar, *Op Cit*, hlm. 91-92.

²⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 199.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁵ Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.²⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung aspek realita mengenai pengaruh konsep diri guru dalam pembelajaran dan pelaksanaan metode *habit forming* (pembiasaan) serta untuk memperoleh informasi atau data-data tentang guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut, letak geografis, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner, kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur.²⁸

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel r hitung $\geq r$ tabel.²⁹ Item yang punya r hitung $< r$ tabel akan disingkirkan akibat mereka tidak

²⁵*Ibid*, hlm. 203.

²⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2012, hlm. 109.

²⁷Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 329

²⁸Masrukin, *Op. Cit*, hlm. 20

²⁹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 179.

melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan berarti mengacaukan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.³⁰

3. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

a. Hasil uji validitas intrumen penelitian

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X1 dan X2 dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan

³⁰ Masrukin, *Op. Cit*, hlm. 15

skor total masing-masing variabel r hitung $\geq r$ tabel.³¹ Item yang punya r hitung $< r$ tabel akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan berarti mengacaukan. Adapun dalam uji instrument yang diujikan kepada seluruh responden setelah diuji dengan bantuan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil uji validitas konsep diri guru fiqh tentang pembelajaran (variabel X1)

	r_{hitung}	r_{tabel} N 131	Keterangan
Item1	0,305	0,159	Valid
Item2	0,241	0,159	Valid
Item3	0,467	0,159	Valid
Item4	0,276	0,159	Valid
Item5	0,445	0,159	Valid
Item6	0,432	0,159	Valid
Item7	0,248	0,159	Valid
Item8	0,172	0,159	Valid
Item9	0,461	0,159	Valid
Item10	0,565	0,159	Valid
Item11	0,491	0,159	Valid
Item12	0,346	0,159	Valid
Item13	0,527	0,159	Valid
Item14	0,169	0,159	Valid
Item15	0,337	0,159	Valid

³¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm . 179

Item16	0,335	0,159	Valid
Item17	0,192	0,159	Valid
Item18	0,249	0,159	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0.348 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=131) diperoleh harga r tabel = 0,159 maka item 1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan diatas.

Tabel 3.3

Hasil uji validitas pelaksanaan metode *habit forming* (variabel X2)

	r_{hitung}	r_{tabel N 131}	Keterangan
Item1	0,502	0,159	Valid
Item2	0,529	0,159	Valid
Item3	0,497	0,159	Valid
Item4	0,550	0,159	Valid
Item5	0,380	0,159	Valid
Item6	0,420	0,159	Valid
Item7	0,587	0,159	Valid
Item8	0,397	0,159	Valid
Item9	0,231	0,159	Valid
Item10	0,198	0,159	Valid
Item11	0,360	0,159	Valid

Item12	0,341	0,159	Valid
Item13	0,316	0,159	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0.509 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=131) diperoleh harga r tabel = 0,159 maka item 1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan diatas.

Tabel 3.4

Hasil uji validitas kemampuan psikomotorik (variabel Y)

	r_{hitung}	r_{tabel N 131}	Keterangan
Item1	0,493	0,159	Valid
Item2	0,345	0,159	Valid
Item3	0,306	0,159	Valid
Item4	0,392	0,159	Valid
Item5	0,250	0,159	Valid
Item6	0,449	0,159	Valid
Item7	0,484	0,159	Valid
Item8	0,406	0,159	Valid
Item9	0,547	0,159	Valid
Item10	0,294	0,159	Valid
Item11	0,493	0,159	Valid
Item12	0,347	0,159	Valid

Item13	0,361	0,159	Valid
Item14	0,288	0,159	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0.493 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=131) diperoleh harga r tabel = 0,159 maka item 1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan diatas.

b. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut: Jika nilai alpha > 0,6 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,6 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut :

Jika *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel: Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. *Item Analysis* adalah kelanjutan dari tes *Aplha* sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat *Item Analysis* ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga *Alpha* dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien *Alpha* dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS for Windows. Akan dilihat nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

- a. Variabel X1 konsep diri guru Fiqih tentang pembelajaran

Tabel 3.5
Reliabilitas variabel X1 (konsep diri guru Fiqih tentang pembelajaran)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.769	18

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,765 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel konsep diri guru Fiqih tentang pembelajaran mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

- b. Variabel X2 pelaksanaan metode *habit forming*

Tabel 3.6
Reliabilitas variabel X2 (pelaksanaan metode *habit forming*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.776	13

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,781 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen

variabel pelaksanaan metode *habit forming* mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

- c. Variabel Y kemampuan psikomotorik

Tabel 3.7

Reliabilitas variabel Y (kemampuan psikomotorik)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.777	.774	14

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,777 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel kemampuan psikomotorik mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

G. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³²

Teknik yang digunakan adalah analisis statistic berdasarkan *test of normality* (Shapirop-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test).

³² Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 186

Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.³³

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.³⁴

Kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.³⁵

H. Analisis Data

Menganalisis data tentang pengaruh konsep diri guru Fiqih tentang pembelajaran dan pelaksanaan metode *habit forming* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak, penulis menggunakan analisis data kuantitatif atau data analisis statistik.

Data yang terkumpul sebagai jawaban yang diberikan responden terhadap beberapa pertanyaan yang penulis ajukan dalam daftar angket adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang bukan terbentuk angka. Berdasarkan alternatif jawaban yang diberikan responden, penulis

³³ *Ibid*, hlm. 189

³⁴ *Ibid*, hlm. 189

³⁵ *Ibid*, hlm. 190

menggunakan teknik pengkodean. Penggunaan kode ini penulis dasarkan bahwa dalam pemrosesan dan penganalisaan data selanjutnya digunakan statistik sebagai model perhitungannya.

Pengolahan data sebagai langkah statistik terhadap data yang sudah terkumpul, maka penulis melakukan analisis melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu jenis analisis yang dilakukan pada tahap pertama kali dengan memasukkan pengolahan data angket ke dalam distribusi frekuensi.³⁶ Tetapi sebelum memasukkan data angket kedalam data distribusi frekuensi terlebih dahulu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh sebelum diolah.³⁷
- b. *Coding*, yaitu pemberian data atau pengkodean terhadap data yang terkumpul.³⁸
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi. Adapun standar *scoring* yang penulis buat adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor nilai 2, dan
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor nilai 1

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dicari nilai rata-rata (*mean*) tiap-tiap variabel, rentang data (*range*), dan interval nilai (*i*) sehingga variabel dapat diinterpretasikan.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan. Untuk selanjutnya dicari korelasi antara variabel X_1 dan Y , X_2 dan Y

³⁶ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, 1992, hlm.100.

³⁷ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Graha Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 406.

³⁸ *Ibid*, hlm. 407.

setelah itu diuji dengan regresi linier sederhana, dengan langkah sebagai berikut :

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

b. Mencari korelasi X dan Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum XY - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{N \sum XY - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{x_1y} : Koefisien korelasi antara X_1 dan Y

r_{x_2y} : Koefisien korelasi antara X_2 dan Y

X_1 : Variabel X_1 yakni konsep diri guru

X_2 : Variabel X_2 yakni pelaksanaan metode *habit forming*

Y : Variabel Y yakni kemampuan psikomotorik

N : Jumlah sampel yang diteliti

c. Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/dependen

a = Kostanta / nilai tetap

b = Koefesien regresi

X = Variabel bebas / independen.³⁹

d. Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji

³⁹ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 254.

apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah predictor

R = Koefisien korelasi X dan Y

e. Menyusun persamaan regresi ganda untuk dua predictor dengan

rumus $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1 Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1 Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/dependen

a = Kostanta / nilai tetap

b_1 = Koefesien regresi 1

b_2 = Koefesien regresi 2

X_1 = Variabel bebas / independen 1

X_2 = Variabel bebas / independen 2

f. Analisis varian garis regresi dengan rumus

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah responden

M = Jumlah predictor

R = Koefisien korelasi X_1 dan X_2 dengan Y .⁴⁰

Selanjutnya mencari koefisien determinasi, maka dapat di gunakan rumus:

$$(R^2) = (r)^2 \times 100\%$$

Misal $r = 0,9$ maka $r^2 = 0,81$ perubahan Y disebabkan faktor X dan 19% disebabkan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.

3. Analisis Lanjut

Hasil dari penghitungan koefisien regresi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y , kemudian dikonsultasikan nilai F table pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kriteria penafsiran sebagai berikut:

- a. Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri guru Fiqih dan pelaksanaan metode *habit forming* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa (hipotesis diterima).
- b. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri guru Fiqih dan pelaksanaan metode *habit forming* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa (hipotesis ditolak)

⁴⁰ Masrukin, *Op. Cit.*, hal. 96-111